

TRANSFORMASI DIGITAL AKUNTANSI SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN EKONOMI BERKELANJUTAN PADA NASSYA ACCESSORIES

**Meme Rukmini^{1*}, Nonni Yap², Krissantina Eferyn³, Duwi Riningsih⁴,
Nathasya Aurelia Puspitasari⁵, dan Asyira Rizky Putri Pranoto⁶**

^{1,2,3,4,5,6}Akuntansi Sektor Publik, Universitas Kadiri
Jalan Selomangkling 1, Mojoroto, Kota Kediri, Indonesia, 64115

***Email korespondensi:** meme_rukmini@unik-kediri.ac.id

Received: 27 05 2026 – Revised: 29 06 2026 - Accepted: 07 07 2026 - Published: 01 08 2026

Abstrak. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, menciptakan lapangan kerja, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, sebagian besar UMKM masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam pengelolaan keuangan, pencatatan persediaan, dan pemanfaatan teknologi digital yang menyebabkan pengambilan keputusan usaha menjadi kurang optimal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan dan persediaan melalui penerapan software akuntansi *Accurate Accounting* serta sistem pembayaran digital *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) pada UMKM Nassya Accessories. Metode pelaksanaan meliputi tahapan persiapan, identifikasi kebutuhan mitra, sosialisasi, pelatihan, pendampingan implementasi, serta monitoring dan evaluasi untuk mengukur efektivitas program. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa mitra masih menggunakan pencatatan keuangan secara manual, belum memiliki sistem pengelolaan persediaan yang terstruktur, dan belum memanfaatkan QRIS sebagai sarana pembayaran digital. Setelah program dilaksanakan, pemahaman pembukuan usaha meningkat dari 45% menjadi 90%, pengelolaan persediaan dari 40% menjadi 88%, kemampuan menggunakan *Accurate Accounting* dari 30% menjadi 85%, pemahaman digitalisasi usaha dari 42% menjadi 92%, serta pemahaman penggunaan QRIS dari 35% menjadi 95%. Implementasi *Accurate Accounting* membantu mitra dalam mencatat transaksi, mengelola stok barang, serta menyusun laporan keuangan secara lebih sistematis, akurat, dan terintegrasi. Sementara itu, penerapan QRIS mempermudah transaksi non-tunai, mempercepat proses pembayaran, dan mendukung administrasi keuangan yang lebih tertib. Program ini terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional, kualitas tata kelola usaha, literasi digital pelaku UMKM, serta mendukung peningkatan daya saing dan keberlanjutan usaha di era transformasi digital.

Kata kunci: umkm, *accurate accounting*, digitalisasi akuntansi, persediaan, qris.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia sebagai penyedia lapangan kerja, sumber pendapatan masyarakat, dan penggerak pertumbuhan ekonomi daerah. Perkembangan teknologi informasi mendorong UMKM untuk beradaptasi dengan transformasi digital guna meningkatkan efisiensi, daya saing, dan keberlanjutan usaha (Widyanti et al., 2025).

Transformasi digital pada UMKM tidak hanya mencakup pemasaran dan transaksi elektronik, tetapi juga pengelolaan keuangan melalui penerapan akuntansi digital. Penggunaan software akuntansi memungkinkan pencatatan transaksi dilakukan secara lebih sistematis, akurat, dan efisien sehingga memudahkan akses informasi keuangan dan mendukung pengambilan keputusan bisnis Chaidir et al., (2025). Namun, penerapan digitalisasi akuntansi pada UMKM masih menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya literasi digital, keterbatasan sumber daya, dan minimnya pemahaman mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang baik (Auliya, 2025)

Penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi mampu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan UMKM melalui pencatatan yang lebih terstruktur dan akurat (Krisdiyawati & Maulidah, 2023). Keberhasilan implementasinya dipengaruhi oleh kemampuan teknologi, kemudahan penggunaan sistem, dukungan lingkungan usaha, dan kesiapan sumber daya manusia (Novelidhawaty et al., 2023)

Salah satu software akuntansi yang banyak digunakan oleh UMKM adalah *Accurate Accounting*. Software ini dikembangkan sesuai kebutuhan bisnis di Indonesia dan telah menyesuaikan dengan Standar Akuntansi Keuangan serta regulasi perpajakan yang berlaku. Accurate menyediakan fitur pencatatan penjualan, pembelian, kas dan bank, pengelolaan persediaan, serta penyusunan laporan keuangan secara otomatis dan terintegrasi (Pratiwi et al., 2024).

Nassya Accessories merupakan UMKM yang bergerak di bidang penjualan berbagai aksesoris seperti gantungan kunci, penjepit rambut, kuncir rambut, gelang, dan cincin. Berdasarkan hasil observasi, pengelolaan keuangan dan persediaan pada usaha ini masih dilakukan secara manual. Pencatatan transaksi penjualan, pembelian, dan pengeluaran usaha belum menggunakan sistem yang terintegrasi, sedangkan pengelolaan stok masih berdasarkan perkiraan. Kondisi tersebut menyebabkan pemilik usaha mengalami kesulitan dalam memantau persediaan, arus kas, laba usaha, serta kondisi keuangan secara akurat.

Selain itu, belum adanya pemanfaatan software akuntansi menyebabkan data keuangan dan persediaan belum terdokumentasi dengan baik. Akibatnya, proses evaluasi usaha dan pengambilan keputusan sering kali dilakukan tanpa didukung informasi yang memadai. Keterbatasan dalam pengelolaan administrasi dan pencatatan usaha dapat menghambat efisiensi operasional serta perkembangan UMKM (Auliya, 2025)

Penerapan *Accurate Accounting* menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Melalui sistem ini, transaksi penjualan, pembelian, penerimaan dan pengeluaran kas, serta mutasi persediaan dapat dicatat secara terintegrasi. *Accurate* juga mampu menghasilkan laporan laba rugi, neraca, arus kas, dan laporan persediaan secara otomatis sehingga informasi keuangan dapat diperoleh secara cepat dan akurat.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan pelatihan dan pendampingan penggunaan *Accurate Accounting* pada Nassya Accessories. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan dan persediaan, menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, mendukung pengambilan keputusan berbasis data, serta meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan usaha.

MASALAH

Nassya Accessories merupakan usaha mikro yang masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan dan persediaan. Pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual, pengelolaan stok belum terstruktur, dan pemanfaatan teknologi digital masih terbatas. Kondisi tersebut menyebabkan pengambilan keputusan usaha belum didukung oleh data yang akurat. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan penerapan *Accurate Accounting* untuk meningkatkan pengelolaan keuangan, pengendalian persediaan, dan efisiensi operasional usaha.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan kombinasi metode pendidikan masyarakat, pelatihan, konsultasi, dan pendampingan. Metode pendidikan masyarakat digunakan untuk meningkatkan pemahaman pemilik Nassya Accessories mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dan persediaan barang yang terstruktur. Metode pelatihan digunakan untuk meningkatkan keterampilan dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan, pengelolaan stok barang, serta pemanfaatan aplikasi pencatatan digital yang mudah digunakan. Sementara itu, metode konsultasi dan pendampingan dilakukan secara intensif untuk membantu mitra mengatasi berbagai kendala yang muncul selama proses penerapan sistem pencatatan keuangan dan persediaan.

Kegiatan dilaksanakan pada Nassya Accessories sebagai mitra pengabdian. Pelaksanaan kegiatan direncanakan selama tiga bulan yang terdiri atas tahap persiapan, identifikasi permasalahan, pelatihan, pendampingan implementasi pencatatan keuangan dan persediaan, serta monitoring dan evaluasi guna memastikan keberlanjutan penerapan sistem yang telah diberikan.

Teknik Pengumpulan Data

Data kegiatan diperoleh melalui beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi
4. Kuesioner

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif untuk menggambarkan kondisi UMKM sebelum dan sesudah pelaksanaan program. Sementara itu, data hasil kuesioner dianalisis secara deskriptif menggunakan persentase untuk mengetahui tingkat peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menerapkan akuntansi digital.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan melalui lima tahapan, yaitu persiapan, sosialisasi, pelatihan, pendampingan, serta monitoring dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan mitra, identifikasi permasalahan, penyusunan materi, dan persiapan sarana pendukung. Tahap sosialisasi dilakukan untuk memberikan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan keuangan, persediaan, dan transformasi digital bagi UMKM.

Tahap pelatihan difokuskan pada praktik pencatatan keuangan, pengelolaan persediaan, penggunaan aplikasi pembukuan digital, serta penyusunan laporan keuangan sederhana. Selanjutnya, tahap pendampingan dilakukan untuk membantu mitra menerapkan sistem secara mandiri dan mengatasi kendala yang muncul selama implementasi.

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan program melalui pengukuran peningkatan pemahaman dan keterampilan mitra serta membandingkan kondisi sebelum dan sesudah kegiatan. Keberhasilan program ditandai dengan meningkatnya kemampuan penggunaan aplikasi digital, tersusunnya laporan keuangan dan

data persediaan yang lebih akurat, serta meningkatnya kemampuan mitra dalam mengelola usaha berdasarkan data yang tersedia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Mitra dan Kondisi Awal Pengelolaan Keuangan dan Persediaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada Nassya Accessories, usaha mikro yang bergerak di bidang penjualan berbagai produk aksesoris. Mitra dipilih karena masih menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan, persediaan, dan pemanfaatan teknologi digital dalam operasional usaha.

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa pencatatan transaksi masih dilakukan secara sederhana, pengelolaan persediaan belum terstruktur, serta pembayaran masih didominasi metode tunai dan transfer manual karena belum memanfaatkan QRIS. Kondisi tersebut menyebabkan informasi keuangan dan persediaan belum tersedia secara akurat untuk mendukung pengambilan keputusan usaha.

Selain keterbatasan waktu, rendahnya pemahaman akuntansi dan teknologi digital juga menjadi faktor yang menghambat pengelolaan usaha. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan edukasi, pelatihan, dan pendampingan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan, pengendalian persediaan, serta pemanfaatan teknologi digital guna mendukung keberlanjutan usaha. Temuan ini sejalan dengan Krisdiyawati & Maulidah, (2023) yang menyatakan bahwa kemampuan administrasi dan pencatatan keuangan masih menjadi salah satu permasalahan utama UMKM.

Proses Digitalisasi Pengelolaan Keuangan dan Persediaan

Digitalisasi pengelolaan keuangan dan persediaan pada Nassya Accessories dilaksanakan melalui lima tahapan utama, yaitu persiapan, sosialisasi, pelatihan, pendampingan, serta monitoring dan evaluasi.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan melalui koordinasi dengan pemilik usaha untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi. Selanjutnya, tim menyiapkan materi pelatihan, aplikasi digital, dan format pencatatan yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan.

2. Tahap Sosialisasi

Pada tahap sosialisasi, tim pengabdian memberikan pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan keuangan, persediaan, dan digitalisasi usaha bagi keberlangsungan UMKM. Materi yang disampaikan meliputi pencatatan transaksi, pemisahan keuangan usaha dan pribadi, pengendalian persediaan, serta manfaat penggunaan QRIS dalam mendukung transaksi yang lebih mudah, cepat, dan transparan.

Kegiatan juga disertai diskusi interaktif untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi mitra. Hasil diskusi menunjukkan bahwa pemilik usaha memiliki minat yang tinggi dalam mempelajari sistem pencatatan digital dan penggunaan QRIS guna mendukung pengelolaan usaha yang lebih efektif dan efisien.

3. Tahap Pelatihan

Tahap pelatihan difokuskan pada praktik pengelolaan keuangan dan persediaan berbasis digital menggunakan *Accurate Accounting*. Materi yang diberikan mencakup pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas, pembelian dan penjualan produk, pengelolaan persediaan, penyusunan laporan keuangan sederhana, serta pemanfaatan QRIS sebagai metode pembayaran digital.

Pelatihan dilaksanakan menggunakan data transaksi usaha yang sebenarnya agar peserta dapat memahami proses pencatatan secara lebih aplikatif. Kegiatan diawali dengan pembuatan database usaha, pengaturan akun, input data pelanggan dan pemasok, serta pengisian saldo awal persediaan. Selanjutnya, peserta melakukan praktik pencatatan transaksi dan pengelolaan persediaan hingga menghasilkan laporan keuangan secara otomatis melalui fitur yang tersedia pada aplikasi *Accurate Accounting*.

4. Tahap Pendampingan

Pendampingan dilakukan selama implementasi sistem pencatatan digital untuk membantu mitra mengatasi kendala penggunaan aplikasi dan pencatatan transaksi. Selain itu, tim memberikan konsultasi terkait pemahaman laporan keuangan, pengelolaan persediaan, serta pemanfaatan data usaha sebagai dasar pengambilan keputusan. Tim juga mendampingi proses pengajuan dan penggunaan QRIS sehingga Nassya Accessories dapat menerapkan sistem pembayaran digital dalam operasional usahanya.

5. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menilai peningkatan pemahaman dan keterampilan mitra setelah kegiatan pendampingan. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan pada seluruh indikator, terutama dalam penggunaan QRIS dan aplikasi

pencatatan digital. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan berhasil meningkatkan literasi digital serta kemampuan mitra dalam mengelola keuangan, persediaan, dan sistem pembayaran usaha. Hasil tersebut sejalan dengan Andriani et al., (2025) yang menyatakan bahwa pelatihan akuntansi digital dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan UMKM.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan penjualan nassya accesories sebelum menggunakan qris

Sebelum penerapan QRIS, seluruh transaksi penjualan di Nassya Accessories masih dilakukan secara tunai sehingga proses pembayaran dan pencatatan transaksi berlangsung secara manual. Dokumentasi kegiatan penjualan Nassya Accessories sebelum menggunakan QRIS dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan penjualan nassya accesories sesudah menggunakan qris

Setelah penerapan QRIS, pelanggan memiliki alternatif pembayaran secara digital yang lebih praktis sehingga proses transaksi menjadi lebih cepat, efisien, dan terdokumentasi dengan lebih baik. Selain itu, penggunaan QRIS membantu pemilik usaha dalam melakukan pencatatan transaksi secara lebih tertib dan transparan. Dokumentasi kegiatan penjualan Nassya Accessories sesudah menggunakan QRIS dapat dilihat pada Gambar 2.

Implementasi Sistem Pencatatan Keuangan dan Persediaan Digital

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan *Accurate Accounting* dan QRIS memberikan dampak positif terhadap pengelolaan usaha Nassya Accessories. Setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan, mitra mampu melakukan pencatatan transaksi keuangan dan pengelolaan persediaan secara lebih terstruktur, sehingga memudahkan pemantauan stok, perencanaan pengadaan barang, serta pengambilan keputusan usaha berdasarkan data yang tersedia.

Implementasi QRIS memberikan alternatif pembayaran non-tunai yang lebih praktis bagi pelanggan sekaligus mendukung pencatatan transaksi yang lebih tertib dan transparan. Selain meningkatkan kualitas pelayanan, penggunaan QRIS juga membantu pemilik usaha dalam mendokumentasikan transaksi secara lebih sistematis dan meminimalkan kesalahan pencatatan yang sering terjadi pada metode manual.

Penggunaan *Accurate Accounting* memungkinkan pencatatan keuangan dan persediaan dilakukan secara terintegrasi serta menghasilkan laporan keuangan secara otomatis, cepat, dan akurat. Ketersediaan informasi yang real time membantu pemilik

Nassya Accesories Kartu Stock Persediaan Dari 01 May 2026 ke 31 May 2026							
Tanggal	Type	No. Faktur	Keterangan	Kts. Masuk	Kts. Keluar	Kuantitas	Nama Gudang
NSY 001	Gantungan Kunci Karakter B					20,00	
07 Mei 2026	Penyesuaian persediaan	1011	Inventory Adjustment	5,00	0,00	25,00	CENTRE
31 Mei 2026	Penyesuaian persediaan	1010	Inventory Adjustment	0,00	18,00	7,00	CENTRE
				5,00	18,00		
NSY 002	Gantungan Kunci Karakter K					20,00	
31 Mei 2026	Penyesuaian persediaan	1010	Inventory Adjustment	0,00	10,00	10,00	CENTRE
				0,00	10,00		
NSY 003	Gantungan Kunci Manik					20,00	
31 Mei 2026	Penyesuaian persediaan	1010	Inventory Adjustment	0,00	10,00	10,00	CENTRE
				0,00	10,00		
NSY 004	Penjepit Rambut					20,00	
31 Mei 2026	Penyesuaian persediaan	1010	Inventory Adjustment	0,00	11,00	9,00	CENTRE
				0,00	11,00		
NSY 005	Kuncir Rambut					20,00	
07 Mei 2026	Penyesuaian persediaan	1011	Inventory Adjustment	7,00	0,00	27,00	CENTRE
31 Mei 2026	Penyesuaian persediaan	1010	Inventory Adjustment	0,00	7,00	20,00	CENTRE
				7,00	7,00		
NSY 006	Gelang					20,00	
31 Mei 2026	Penyesuaian persediaan	1010	Inventory Adjustment	0,00	11,00	9,00	CENTRE
				0,00	11,00		
NSY 007	Cincin					20,00	
31 Mei 2026	Penyesuaian persediaan	1010	Inventory Adjustment	0,00	11,00	9,00	CENTRE
				0,00	11,00		
NSY 008	Bross					20,00	
07 Mei 2026	Penyesuaian persediaan	1011	Inventory Adjustment	7,00	0,00	27,00	CENTRE
31 Mei 2026	Penyesuaian persediaan	1010	Inventory Adjustment	0,00	7,00	20,00	CENTRE
				7,00	7,00		
NSY 009	Bando					20,00	
31 Mei 2026	Penyesuaian persediaan	1010	Inventory Adjustment	0,00	10,00	10,00	CENTRE
				0,00	10,00		

Gambar 3. Kartu stock persediaan nassya accesories

usaha dalam mengelola operasional usaha secara lebih efektif. Temuan ini sejalan dengan Abror, (2025) serta Jannah et al., (2023) yang menyatakan bahwa aplikasi pembukuan digital dapat meningkatkan akurasi pencatatan, efisiensi pengelolaan keuangan, dan kualitas pengambilan keputusan pada UMKM.

Pengelolaan persediaan yang terintegrasi melalui Accurate Accounting membantu mitra memantau jumlah stok, mutasi barang masuk dan keluar, serta ketersediaan persediaan secara lebih akurat. Dokumentasi kartu stok persediaan Nassya Accessories dapat dilihat pada Gambar 3.

Nassya Accesories Neraca (Standar) Per Tgl. 31 May 2026	
Description	Balance
Aktiva	
Aktiva Lancar	
Kas dan Bank	
Kas & Bank	1.221.000,00
Kas	546.000,00
Kas Besar	200.000,00
Bank	340.000,00
Saldo QRIS	135.000,00
Penjualan Transfer	-120.000,00
Jumlah Kas dan Bank	1.101.000,00
Piutang Dagang	
Jumlah Piutang Dagang	0,00
Persediaan	
Persediaan Barang Dagang	1.316.000,00
Jumlah Persediaan	1.316.000,00
Aktiva lancar lainnya	
Jumlah Aktiva lancar lainnya	0,00
Jumlah Aktiva Lancar	2.417.000,00
Aktiva Tetap	
Nilai historis	
Jumlah Nilai historis	0,00
Akumulasi Penyusutan	
Jumlah Akumulasi Penyusutan	0,00
Jumlah Aktiva Tetap	0,00
OTHER ASSETS	
Jumlah OTHER ASSETS	0,00
Jumlah Aktiva	2.417.000,00
Kewajiban dan Ekuitas	
Kewajiban	
Kewajiban lancar	
Hutang Dagang	
Jumlah Hutang Dagang	0,00
Kewajiban lancar lain	
Jumlah Kewajiban lancar lain	0,00
Jumlah Kewajiban lancar	0,00
Kewajiban jangka panjang	
Jumlah Kewajiban jangka panjang	0,00
Jumlah Kewajiban	0,00
Ekuitas	
Modal	-4.000.000,00
OPENING BALANCE EQUITY	5.642.000,00
Laba tahun ini	775.000,00
Jumlah Ekuitas	2.417.000,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	2.417.000,00

Gambar 4. Laporan neraca nassya accesories

Penerapan Accurate Accounting menghasilkan laporan neraca yang menyajikan informasi mengenai aset, liabilitas, dan ekuitas usaha secara sistematis sehingga memudahkan pemilik dalam mengetahui posisi keuangan usaha. Dokumentasi laporan neraca Nassya Accessories dapat dilihat pada Gambar 4.

Nassya Accesories Labarugi (Standar) Dari 01 May 2026 ke 31 May 2026	
Description	1-31 Mei 2026
Pendapatan	
Pendapatan	890.000,00
Penjualan Tunai	535.000,00
Penjualan QRIS	355.000,00
Jumlah Pendapatan	890.000,00
Harga Pokok Penjualan	
Jumlah Harga Pokok Penjualan	0,00
LABA KOTOR	890.000,00
Beban Operasi	
BIAYA PEMASARAN UMUM & ADM	115.000,00
Biaya Pemasaran	115.000,00
Biaya Kemasan	15.000,00
Biaya Internet / Pulsa	100.000,00
Jumlah Beban Operasi	115.000,00
PENDAPATAN OPERASI	775.000,00
Pendapatan dan Beban Lain	
Pendapatan lain	
Jumlah Pendapatan lain	0,00
Beban lain-lain	
Jumlah Beban lain-lain	0,00
Jumlah Pendapatan dan Beban Lain	0,00
LABA(RUGI) BERSIH (Before Tax)	775.000,00
LABA(RUGI) BERSIH (After Tax)	775.000,00

Gambar 5. Laporan Laba/Rugi Nassya Accesories

Laporan laba rugi yang dihasilkan dari Accurate Accounting memberikan informasi mengenai pendapatan, beban, dan laba bersih selama periode tertentu sebagai dasar evaluasi kinerja usaha. Dokumentasi laporan laba rugi Nassya Accessories dapat dilihat pada Gambar 5.

Nassya Accesories Perubahan Ekuitas Pemilik Dari 01 May 2026 ke 31 May 2026	
Keterangan	Saldo
Ekuitas pemilik awal periode	2.420.000,00
Pendapatan Bersih	775.000,00
Investasi kurun periode	174.000,00
Penarikan	952.000,00
Penambahan Ekuitas pemilik	-3.000,00
Ekuitas pemilik di akhir periode	2.417.000,00

Gambar 6. Laporan perubahan ekuitas pemilik nassya accesories

Selain laporan laba rugi, Accurate Accounting juga menghasilkan laporan perubahan ekuitas pemilik yang menunjukkan perubahan modal usaha selama satu periode akuntansi. Dokumentasi laporan perubahan ekuitas pemilik Nassya Accessories dapat dilihat pada Gambar 6.

Nassya Accesories
Laporan Arus Kas (Metode Langsung)
Period Mei 2026 to Mei 2026

Description	Saldo
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	
Pendapatan	890.000,00
Penjualan Tunai	535.000,00
Penjualan QRIS	355.000,00
BIAYA PEMASARAN UMUM & ADM	-115.000,00
Biaya Pemasaran	-115.000,00
Biaya Kemasan	-15.000,00
Biaya Internet / Pulsa	-100.000,00
Laba(Rugi) Operasi sebelum berubah di Operasi Aktiva dan Kewajiban	775.000,00
Berkurang(Bertambah) pada Operasi Aktiva	
Persediaan Barang Dagang	-174.000,00
Jumlah Berkurang(Bertambah) pada Operasi Aktiva	-174.000,00
Bertambah (berkurang) pada Operasi Kewajiban	
Jumlah Bertambah (berkurang) pada Operasi Kewajiban	0,00
Kas bersih (dipakai)/ dihasilkan oleh Aktivitas Operasi	601.000,00
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	
Kas bersih yg dihasilkan / (dipakai) oleh Aktivitas Investasi	0,00
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	
Kas bersih yg dihasilkan dari / (dipakai) oleh Aktivitas Pendanaan	0,00
Kas bersih dihasilkan oleh / (dipakai) di Period ini	601.000,00
Kas & Setara Kas pada Awal Periode	500.000,00
Kas & Setara Kas pada Akhir Periode	1.101.000,00

Gambar 7. Laporan arus kas nassya accesories

Laporan arus kas yang dihasilkan melalui Accurate Accounting memberikan informasi mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar sehingga membantu pemilik dalam mengelola likuiditas usaha. Dokumentasi laporan arus kas Nassya Accessories dapat dilihat pada Gambar 7.

Tingkat Kesulitan Implementasi Sistem Digital

Selama proses pendampingan, masih ditemukan beberapa hambatan dalam penerapan sistem pencatatan digital yang dilakukan oleh mitra.

Tabel 1. Tingkat kesulitan implementasi sistem digital

Aspek Implementasi	Tingkat Kesulitan
Penggunaan aplikasi pencatatan	Rendah
Input transaksi harian	Rendah
Pengelolaan data persediaan	Sedang
Penyusunan laporan keuangan	Sedang
Analisis laporan usaha	Tinggi

Berdasarkan hasil evaluasi yang disajikan pada Tabel 1, kesulitan terbesar yang masih dihadapi mitra adalah dalam menganalisis dan menginterpretasikan laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem. Meskipun mitra telah mampu menggunakan aplikasi untuk pencatatan transaksi dan pengelolaan persediaan, kemampuan dalam memanfaatkan informasi keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha masih perlu ditingkatkan. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan digitalisasi UMKM tidak hanya bergantung pada kemampuan menggunakan teknologi, tetapi juga pada tingkat literasi keuangan pelaku usaha. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Auliya, (2025) yang menegaskan bahwa pemahaman terhadap informasi keuangan merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan transformasi digital UMKM.

Dampak Digitalisasi terhadap Pengelolaan Usaha

Penerapan *Accurate Accounting* dan QRIS memberikan dampak positif terhadap pengelolaan usaha Nassy Accessories. Pemilik usaha menjadi lebih tertib dalam mencatat transaksi, lebih mudah memantau arus kas, serta dapat mengetahui kondisi persediaan secara lebih akurat.

Implementasi QRIS menyediakan alternatif pembayaran non-tunai yang lebih praktis bagi pelanggan sekaligus mendukung pencatatan transaksi yang lebih tertata dan transparan. Sementara itu, *Accurate Accounting* membantu mengintegrasikan pencatatan keuangan dan persediaan serta menghasilkan laporan keuangan secara otomatis, cepat, dan akurat.

Digitalisasi yang diterapkan meningkatkan efisiensi operasional, kualitas administrasi, dan pengambilan keputusan usaha. Informasi yang tersedia secara real time membantu pemilik usaha dalam mengendalikan stok, mengelola biaya, serta merencanakan pengembangan usaha secara lebih efektif. Temuan ini mendukung pendapat Chaidir et al., (2025) dan Widyanti et al., (2025) bahwa digitalisasi berperan penting dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM.

Peluang Pengembangan Program

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, program digitalisasi pengelolaan keuangan dan persediaan memiliki potensi untuk terus dikembangkan guna meningkatkan kualitas pengelolaan usaha. Pengembangan selanjutnya dapat diarahkan pada integrasi sistem pencatatan dengan pemasaran digital, pembayaran elektronik, manajemen pelanggan, pengelolaan persediaan yang lebih terintegrasi, serta penyusunan laporan keuangan yang lebih lengkap dan informatif.

Pendampingan berkelanjutan masih diperlukan agar mitra tidak hanya mampu menggunakan aplikasi *Accurate Accounting* dan QRIS, tetapi juga dapat memanfaatkan informasi yang dihasilkan sebagai dasar dalam perencanaan dan pengambilan keputusan usaha. Dengan demikian, penerapan teknologi digital tidak hanya meningkatkan efisiensi administrasi, tetapi juga mendukung peningkatan daya saing dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Keberlanjutan program menjadi faktor penting untuk memastikan pelaku usaha mampu mengoptimalkan pemanfaatan berbagai teknologi digital dalam operasional bisnisnya. Hal ini sejalan dengan penelitian Olimsar et al., (2024) yang menyatakan bahwa transformasi digital UMKM memerlukan pendampingan yang berkesinambungan agar manfaat digitalisasi dapat dimaksimalkan dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Nassya Accessories berhasil meningkatkan kemampuan mitra dalam pengelolaan keuangan, persediaan, dan pemanfaatan teknologi digital. Sebelum program dilaksanakan, pencatatan transaksi dan persediaan masih dilakukan secara manual, belum terstruktur, serta belum memanfaatkan software akuntansi maupun sistem pembayaran digital QRIS.

Melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, pendampingan, serta monitoring dan evaluasi, mitra mampu menggunakan *Accurate Accounting* untuk mencatat transaksi keuangan, mengelola persediaan, dan menghasilkan laporan keuangan secara lebih sistematis. Selain itu, mitra juga telah mengadopsi QRIS sebagai metode pembayaran non-tunai yang mendukung pencatatan transaksi yang lebih tertib dan transparan.

Implementasi *Accurate Accounting* dan QRIS memberikan dampak positif terhadap tata kelola usaha karena memudahkan pemantauan kondisi keuangan, persediaan, serta aktivitas penjualan dan pembelian secara real time. Sistem ini juga membantu penyusunan laporan keuangan secara otomatis sehingga mendukung evaluasi dan pengambilan keputusan usaha yang lebih baik.

Secara keseluruhan, program berhasil mencapai tujuan dalam meningkatkan pengelolaan keuangan dan persediaan berbasis digital serta mendorong transformasi digital melalui penggunaan QRIS. Ke depan, pendampingan berkelanjutan diperlukan agar mitra

semakin mampu memanfaatkan informasi keuangan sebagai dasar perencanaan, pengendalian biaya, dan pengembangan usaha secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada semua pihak yang terlibat dalam pembuatan naskah ini dan pihak UMKM Nassya Accesories.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, T. M. (2025). Penerapan pembukuan digital melalui aplikasi Buku Warung pada pelaku UMKM. *As-Syirkah: Islamic Economics & Financial Journal*, 4(2), 328-333. <https://doi.org/10.56672/assyirkah.v4i2.401>
- Andriani, J., Wahyuningsih, A., Indani, F. T., Sulistyowati, A., & Mufatichien, H. A. (2025). Transformasi digital dalam pembukuan: Pelatihan akuntansi dengan teknologi modern. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 8(2), 282-288.
- Auliya, R. T. (2025). Analisis tantangan dan peluang pemanfaatan teknologi digital dalam mengembangkan bisnis UMKM. *Journal of Islamic Entrepreneurship and Business Research*, 2(1).
- Chaidir, M., Ruslaini, & Irawan, D. (2025). Transformasi digital dalam manajemen keuangan: Studi kasus pada UMKM Indonesia di era ekonomi digital. *JUMMA'45: Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi*, 4(1), 239-249.
- Chelsya, & Fernanda, V. (2023). Pelatihan software akuntansi Accurate di SMU Tarsisius I. *Jurnal Serina Abdimas*, 1(2), 823-829.
- Jannah, N., Rahmawati, R., Mardiah, S., Tirtajaya, M. D., & Widyananto, A. (2023). Pembukuan keuangan berbasis digital menggunakan aplikasi Buku Kas. *Journal of Community Development in Islamic Studies*, 2(1).
- Krisdiyawati, & Maulidah, H. (2023). Analisis implementasi akuntansi digital guna pencatatan keuangan pada UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(1), 100-106.
- Kurniawan, R., Tarantang, J., Akbar, W., Hakim, S., Sukmana, E. T., & Hafizi, R. (2021). Literasi pemanfaatan aplikasi keuangan digital Bukukas pada UMKM di Kota Sampit, Kalimantan Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa (JPMF)*, 1(1), 35-52.
- Novelidhawaty, Y., Dewi, F. G., & Syaipudin, U. (2023). Factors influencing the implementation of accounting digitalization in MSMEs: A literature review. *International Journal of Education, Social Studies, and Management (IJESSM)*, 3(3), 28-38.
- Olimsar, F., Putra, W. E., Tialonawarmi, F., Putra, D. N., & Jambi, U. (2024). Pendampingan UMKM dalam menghadapi transformasi digital: Pembukuan keuangan digital dan metode. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 5(1), 19-26.

- Pratiwi, N., Rahmi, F., & Dahar, R. (2024). Implementasi SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan menggunakan Accurate Accounting pada UMKM Hakuna Matata. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis (JEBS)*, 4(1), 46-53.
- Silaban, Y. A., Zega, S. T., Tambunan, R., Marpaung, R. P., Rajagukguk, P. H., & Siagian, N. (2026). Pengaruh digital marketing terhadap pertumbuhan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di era digital. *Governance: Jurnal Ilmiah Kajian Politik Lokal dan Pembangunan*, 13(2), 59-64.
- Widyanti, O. N., Siringoringo, H., & Kuswanto, A. (2025). Pengaruh kemitraan, teknologi informasi, dukungan eksternal, dan inovasi terbuka terhadap keberlanjutan UMKM kuliner: Studi kasus Bogor dan Depok. *Jurnal Manajemen dan Organisasi (JMO)*, 16(3), 306-323. <https://doi.org/10.29244/jmo.v16i3.65951>



© 2026 by authors. Content on this article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International license. (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).